

Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Efektivitas Penggunaan SIA pada Rumah Sakit

Tellycia Ruth Evelin br. Turnip¹
I Made Sadha Suardikha²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
email: tellycia.ruth@yahoo.com / Telp: +62 89 527 382 745

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemampuan teknik personal, pelatihan dan pendidikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah 9 rumah sakit di kabupaten Badung dan sampel sebanyak 9 rumah sakit yang ditentukan dengan metode sampel jenuh. Responden dalam penelitian ini berjumlah 63 orang karyawan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kemampuan teknik personal berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, hal ini berarti apabila kemampuan teknik personal tinggi maka efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi akan tinggi, dan variabel pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, hal ini berarti semakin sering karyawan mengikuti pelatihan dan pendidikan maka efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi akan meningkat.

Kata Kunci: Kemampuan teknik personal, pelatihan dan pendidikan, efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of personal technical skills, training and education on the effectiveness of the use of accounting information systems. The population in this study were 9 hospitals in Badung regency and 9 samples of hospital determined by saturated sample method. Respondents in this study amounted to 63 employees. Data collection was done by interview and questionnaire. Data analysis technique used is with multiple linear regression. The results of this study indicate that the variable of personal technique ability has a significant positive effect on the effectiveness of the use of accounting information system, this means that if the high personal technique skills then the effectiveness of the use of accounting information system will be high, and training and education variables significant positive effect on the effectiveness of the use of accounting information system, this means that the more employees participate in training and education then the effectiveness of the use of accounting information systems will increase.

Keywords: Ability of personal technique, training and education, effectiveness of accounting information system usage.

PENDAHULUAN

Jaman serba teknologi seperti sekarang ini pasti memerlukan sebuah teknologi yang dapat membantu semua kegiatan terutama dalam kegiatan keuangan. Organisasi atau perusahaan pasti sangat memerlukan sebuah informasi untuk membuat suatu keputusan yang efektif. Proses bisnis dalam organisasi mengalami perubahan yang disebabkan oleh adanya teknologi informasi. Agar tercapainya tujuan suatu organisasi maka di perlukannya proses bisnis yang merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara terkoordinasi oleh seseorang, komputer, atau mesin (Romney dan Steinbart, 2014). Proses bisnis dalam organisasi telah mengalami perubahan dengan masuknya teknologi informasi. Terjadinya perubahan jaman maka individu maupun organisasi juga mengalami perubahan dalam penggunaan teknologi untuk kemajuan organisasi (Mahendra dan Affandy, 2013). Kemajuan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi telah membuat sistem informasi akuntansi menjadi suatu alat penting dalam bisnis yang kompetitif (Ogah, 2013).

Spremic (2012) mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi berperan penting dalam mengimplementasikan konsep bisnis. Sistem informasi akuntansi adalah sistem komputerisasi yang menggunakan komputer yang dirancang untuk mengumpulkan data, mencatat, memproses, menyimpan, dan melaporkan data dan informasi. Penerimaan dan peningkatan teknologi telah memfasilitasi sistem informasi yang dimulai pada awal tahun 1950an ketika komputer bisnis pertama tersedia dan masih dalam proses. Komputer mainframe besar telah digantikan oleh komputer pribadi kecil dan cepat dengan biaya lebih

rendah (Awosejo et al., 2014). Akibatnya, sistem informasi akuntansi yang sebelumnya dilakukan secara manual sekarang dilakukan oleh komputer di kebanyakan perusahaan. Menurut Krahel (2014) metode manual yang digunakan tidak efektif karena memerlukan waktu yang lebih untuk melakukan perhitungan ulang dari awal jika terjadi kesalahan dan perubahan data, sehingga ini akan memerlukan waktu lebih untuk menghasilkan satu laporan keuangan. Penggunaan sistem informasi pada perusahaan sekarang membantu dalam menangkap, memproses, menyimpan dan mengirimkan data dengan bantuan komputer.

Pengambilan keputusan yang tepat dapat diambil dari sebuah data yang telah dikumpulkan menjadi sebuah informasi (Bodnar dan Hopwood 2006:1). Informasi disajikan dalam suatu media disebut akuntansi, karena dengan akuntansi dapat membuat media tersebut sebagai alat dalam menginformasikan keadaan suatu perusahaan. Apabila informasi yang didapat buruk mungkin akan berdampak buruk juga pada pengambilan keputusan (Huang et al., 1999). Swalsh (2014) menyatakan Informasi Akuntansi memberikan informasi keuangan yang diterjemahkan ke dalam angka, yang dirumuskan dalam bentuk laporan sesuai dengan tujuannya. Jadi, Instalasi dapat bergerak maju dalam pekerjaan mereka dengan menerima dukungan yang diperlukan untuk melaksanakan aktivitas dan mengambil keputusan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diminta. Akuntansi merupakan alat dalam mengelola data akuntansi dan keuangan, oleh karena itu diperlukannya sistem informasi untuk dapat menyampaikan informasi kepada pihak yang membutuhkan yaitu dengan sistem informasi akuntansi.

Saat ini, sistem informasi akuntansi pada umumnya tidak dapat berfungsi tanpa komputer dan sumber teknologi lainnya untuk melakukan semua proses administrasi untuk keseluruhan pengelolaan informasi. Oleh karena itu, pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi harus diberikan, karena informasi akuntansi memainkan peran penting dalam pengelolaan semua aktivitas bisnis terkait (Medina. dkk, 2014). Organisasi yang terus berkembang pasti diiringi dengan kegiatan akuntansi yang susah dan kerumitan yang tinggi dalam pengumpulan data keuangan organisasi. Ini disebabkan karena pengguna yang bisa merasakan kelelahan yang berdampak pada ketelitian sehingga mempengaruhi pekerjaan. Oleh karena itu diperlukannya teknologi dalam penerapan kegiatan keuangan organisasi untuk mempermudah pekerjaan yang dilakukan pengguna, yaitu dengan penggunaan komputer. Manusia mempunyai kelemahan yang kemudian dapat ditutup dengan kelebihan dari computer tersebut (Wahyono dan Pujiatmoko, 2008).

Handoko (2012) mengemukakan bahwa efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar. Kegunaan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan dikatakan efektif tergantung pada seberapa baik penggunaannya mampu menggunakan aplikasi tersebut dan mengetahui dengan baik apa saja yang terdapat dalam sistem tersebut. Penggunaan sistem informasi akuntansi dalam organisasi menuntut pengguna meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan komputer (Sari, 2009). Doll dan Torkzadeh (1998) mengungkapkan bahwa kepuasan pengguna

menggunakan beberapa konsep untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Konsep ini berupa konten informasi, akurasi, format, kemudahan penggunaan dan ketepatan waktu. Penerapan sistem informasi di suatu organisasi akan dikatakan efektif apabila pengguna semakin lihai dalam mengaplikasikan computer. Jadi sumber daya manusia berhubungan erat dengan keberhasilan teknologi maupun sistem informasi organisasi (Fahmiswari dan Dharmadiaksa, 2013).

Teknologi juga mengalami perubahan dengan cepat dalam hal kecanggihan dan fungsi. Hal ini mengakibatkan kebutuhan pengguna dalam mengembangkan keterampilan informatika baru diperlukan karena teknologi telah mengubah cara menjalankan bisnis. Halimatusadiah dkk. (2015) menyatakan untuk meningkatkan efektifitas dari perubahan sistem informasi akuntansi, maka perlu diberikan edukasi dan pelatihan kepada para perancang dan pengguna sistem sehingga penerapan sistem dapat dilaksanakan sesuai dengan harapan. Adanya pelatihan dan pendidikan, pemakai dapat menggunakan kemampuannya untuk mengidentifikasi kebutuhan dari suatu sistem dan dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan suatu sistem. Kemampuan pengoperasian sistem seorang pengguna SIA sangat dibutuhkan. Visi, misi, dan tujuan perusahaan dapat terwujud dengan adanya karyawan yang mempunyai kemampuan tinggi. Teknologi diterapkan berdasarkan kemampuan yang dimiliki dalam pengguna (Septriani, 2010). Analisis informasi dan desain sistem informasi dipengaruhi oleh adanya kemampuan teknik personal (Chloe, 1996). Pengetahuan dan kemampuan yang memadai diperoleh dari pelatihan dan pendidikan yang berdampak pada

peningkatan kemampuan teknik personal dalam menggunakan sistem dan menyelesaikan pekerjaannya (Rusdi, 2011 dalam Perbarini, 2012).

Namun dalam kenyataannya masih ada permasalahan yang sering muncul dalam penggunaan sistem informasi. Seperti masih terlambatnya dalam pembuatan laporan yang diakibatkan karyawan yang belum menguasai penggunaan sistem berbasis komputer yang nantinya akan membantu dalam memproses sejumlah transaksi dengan cepat dan terintegrasi. Oleh karena itu diperlukannya pelatihan dan pendidikan untuk pengguna sistem agar meningkatnya kemampuan karyawan sehingga akan membantu pekerjaannya yang akan berdampak pada tercapainya visi dan misi organisasi.

Pelatihan ditujukan kepada karyawan yang mengoperasikan sistem dan organisasi agar mengantisipasi adanya karyawan baru dan berubahnya sistem akuntansi yang disebabkan oleh keperluan kecepatan dalam pengaplikasian sistem yang digunakan oleh organisasi (Mulyadi, 2016:54). Pelatihan para karyawan baru maupun karyawan saat ini dapat meningkatkan ketrampilan dasar yang akan digunakan untuk membantu melaksanakan pekerjaan mereka dan tercapainya tujuan organisasi. Sistem informasi akuntansi membantu pegawai memberikan informasi yang lebih akurat secara instan seperti pegawai dapat langsung mengetahui pendapatannya yang telah didapat oleh organisasi tersebut. Sistem informasi akuntansi tidak hanya digunakan di Perusahaan Dagang tetapi juga sangat diperlukan dalam Perusahaan Jasa seperti rumah sakit.

Rumah sakit telah berkembang dari lembaga kemanusiaan, dan sosial menjadi lembaga yang berorientasi kepada keuangan juga. Dalam rumah sakit

juga terdapat akuntansi rumah sakit yang berfungsi sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan dalam memecahkan masalah dan perencanaan yang akan dilakukan rumah sakit dalam mengembangkan Rumah Sakit. Dalam rumah sakit memiliki permasalahan yang rumit yaitu bagian pencatatan keuangan dikarenakan hampir semua divisi pasti memiliki pencatatan keuangan. Hal ini akan menimbulkan pencatatan biaya yang akan dikumpulkan dalam sebuah sistem dan akan menjadi tolak ukur dari perkembangan rumah sakit tersebut.

Pemanfaatan SIA berbasis komputer pada rumah sakit memiliki peran yang berpotensi dalam menyediakan informasi sebagai pengontrol dan membantu dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam rumah sakit merupakan billing sistem yang digunakan untuk memperoleh informasi secara cepat dan tepat maka diperlukan juga pencatatan dan memproses seluruh proses akuntansi dalam bentuk laporan yang dilakukan sesuai dengan prosedur administrasi yang ada. Karyawan dapat dengan mudah mengumpulkan dan menyimpan data tentang pasien yang datang untuk melakukan pengobatan, pasien yang mendapat pelayanan rawat inap, menangani pembayaran pasien, pengeluaran dan pemasukan stok obat-obatan dan pembayaran dalam bentuk cash atau kredit dimana semua itu akan menghasilkan catatan keuangan yang harus dikumpulkan dan diproses sehingga menjadi laporan untuk manajemen rumah sakit. Namun terdapat rumah sakit yang tidak menggunakan sistem informasi akuntansi dikarenakan kurangnya karyawan yang memiliki pemahaman tentang sistem informasi akuntansi dan relatif mahalnya harga perangkat komputer.

Alasan pengambilan objek penelitian pada rumah sakit karena kebanyakan penelitian-penelitian terdahulu mengambil objek di Koperasi Simpan Pinjam seperti penelitian Kusuma (2017) yang melakukan penelitian di Koperasi Simpan Pinjam, Wilayanti (2015) dan Perbarini (2012) melakukan penelitian di Lembaga Perkreditan Daerah, sedangkan SIA juga sangat diperlukan dalam rumah sakit untuk mempermudah karyawan dan memberikan pelayanan yang cepat kepada pasien rumah sakit. Rumah sakit juga tidak hanya memberikan pelayanan kesehatan saja tetapi juga terdapat proses keuangan didalamnya.

Kemampuan teknik personal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja SIA. Secara umum kemampuan teknik personal sangat dibutuhkan, dimana kemampuan teknik personal akan menunjukkan sejauh mana kualitas pribadi seseorang dalam mengoperasikan sebuah sistem akuntansi. *Technology Acceptance Model (TAM)* menjelaskan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi sikap individu untuk menerima dan menggunakan teknologi, yaitu manfaat dan kemudahan (Davis, 1989). Teori tersebut menunjukkan bahwa semakin mengertinya penggunadalam manfaat penggunaan SIA maka pengguna akan menerima dan menggunakan SIA tersebut.

Adanya persepsi kemudahan dan manfaat pengguna dalam penerapan teknologi akan mengarah pada pengguna teknologi tersebut. Kemudahan pengguna (*Ease of Use*) merupakan sejauh mana pengguna memandang bahwa suatu sistem informasi itu tidak terlalu sulit untuk dimengerti dan mudah digunakan sehingga mereka akan menggunakan terus sistem tersebut. Sehingga akan muncul kepuasan pengguna yang menyatakan bahwa sistem informasi

akuntansi tersebut telah berhasil memberi kemudahan bagi pengguna. Manfaat (*Usefulness*) merupakan seseorang percaya bahwa dengan penggunaan sistem tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Pengguna akan menggunakan sistem yang berjalan pada organisasi secara berkelanjutan apabila sistem tersebut memberikan manfaat dengan selesainya tugas yang dikerjakan secara tepat waktu (Auraningtyas, 2012). Konsep ini menjelaskan tujuan dalam menggunakan SI dan kemudahan penggunaan sistem dalam mencapai tujuan yang disesuaikan dengan keinginan pemakai (Davis, 1989).

Pada penggunaan sebuah teknologi diperlukannya kemampuan teknik personal yang memiliki hubungan dengan persepsi kemudahan penggunaan, jika kemampuan teknik personal yang dimiliki tinggi maka akan mempermudah penggunaan suatu sistem. Selain itu kemampuan pengguna dalam pengoperasian sistem memerlukan pelatihan dan pendidikan bagi pengguna sistem agar dapat meningkatkan persepsi kemudahan dan manfaat pengguna sistem informasi. Penggunaan sistem informasi dalam suatu organisasi yang didukung oleh meningkatnya kemampuan personal akan membuat sistem informasi dapat berjalan dengan efektif dan mampu meningkatnya kinerja organisasi.

Hal ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Prabowo (2013), Wilayanti dan Dharmadiaksa (2016), Adisanjaya dkk. (2017) yang memperoleh hasil bahwa kemampuan personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi. Dimana kemampuan personal disini berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki oleh pemakai sistem informasi akuntansi, sehingga semakin tinggi kemampuan personal seseorang maka akan

meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi yang ada. Oleh karena itu, untuk mengurangi terjadinya kesalahan dalam memproses sejumlah transaksi setiap karyawan diharapkan dapat menguasai penggunaan sistem berbasis sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat tepat waktu dan bermanfaat (Yullian, 2011:16 dalam Dewi, 2017). Berdasarkan pada uraian diatas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H₁: Kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan SIA.

Program pelatihan dan pendidikan adalah pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak rumah sakit untuk memperkenalkan sistem kepada karyawannya. Setiap tahunnya rumah sakit akan melakukan perekrutan karyawan. Oleh karena itu pelatihan dan pendidikan diperlukan untuk melatih karyawan baru agar memahami sistem yang beroperasi pada rumah sakit tersebut. pelatihan mempersiapkan karyawan untuk melakukan pekerjaan mereka dengan lebih baik dan yang memungkinkan organisasi menjadi lebih efektif dan meningkatkan tingkat produktivitas. Hary (2014) menyatakan bahwa dengan pelatihan dan pendidikan pengguna bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan SI dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja. Kemampuan teknik personal disini berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki oleh pemakai sistem informasi. Soegiharto (2001) menyatakan dalam temuan mereka bahwa pendidikan/pelatihan yang berhubungan dengan sistem informasi mempengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi sistem informasi di seluruh organisasi. Sedangkan aspek penerimaan teknologi komputer bergantung pada

teknologi itu sendiri dan tingkat keahlian individu dalam menggunakannya. Pelatihan bagi pemakai merupakan faktor yang penting dalam proses pengembangan sistem.

Hasil penelitian Damana (2016), Putri (2015), Adisanjaya, dkk (2017) menyatakan bahwa pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Pelatihan dan pendidikan yang dilaksanakan sangat diperlukan untuk menjelaskan kepada pengguna tentang penggunaan SIA sehingga meningkatkan kemampuan dan pemahaman karyawan terhadap SIA yang digunakan sehingga karyawan merasa puas karena dapat menjalankan sistem tersebut dan akan terus menggunakan SIA dalam setiap proses kegiatannya untuk meningkatkan kinerja SIA dan berdampak pada meningkatnya efektivitas penggunaan SIA sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.

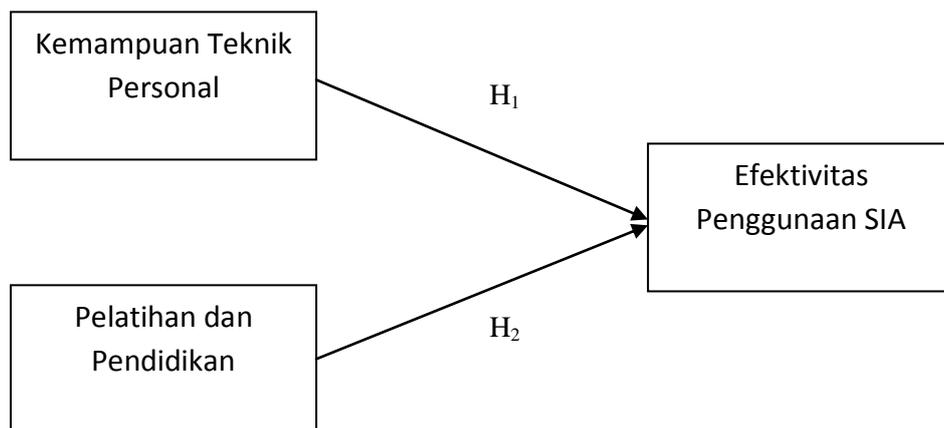
Almilia dan Brilliantine (2007), menyatakan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih tinggi apabila program pelatihan dan pendidikan pemakai diperkenalkan. Jadi, keberhasilan penerapan suatu sistem informasi dapat diwujudkan dengan memperbanyak kegiatan pelatihan dan pendidikan pada karyawan yang akan meningkatkan kemampuan teknik personal dalam penggunaan SIA. Berdasarkan pada uraian diatas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H₂: Pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan SIA.

METODE PENELITIAN

Teori TAM digunakan pada penelitian ini dikarenakan variabel bebas kemampuan teknik personal, pelatihan dan pendidikan dapat mempengaruhi efektivitas

penggunaan SIA. Dalam teori TAM terdapat persepsi kemudahan pengguna (*ease of use*) dan manfaat (*usefulness*) bagi pengguna (Davis, 1989). Dengan diterimanya teori persepsi kemudahan dan manfaat membuat kemampuan teknik personal terhadap SIA akan semakin meningkat. Sehingga pengguna menerima sistem yang ada dan terus menggunakan sistem tersebut. Pelatihan dan pendidikan juga diperlukan bagi pengguna sistem agar dapat meningkatkan kemampuan pengguna yang akan meningkatkan efektivitas penggunaan SIA dan berdampak pada meningkatnya kinerja organisasi itu sendiri.



Gambar 1. Desain Penelitian

Sumber : Hasil Hipotesis

Penelitian ini dilakukan pada rumah sakit di Kabupaten Badung yang telah menggunakan atau menerapkan SIA berbasis komputer. Variabel bebas yang terdapat dalam penelitian adalah kemampuan teknik personal (X₁), pelatihan dan pendidikan (X₂). Variabel terikat yang terdapat dalam penelitian ini yaitu efektivitas penggunaan SIA (Y). Penggunaan jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif merupakan jawaban responden yang telah dikuantitatifkan dengan skala likert. Data kualitatif merupakan daftar rumah sakit di Kabupaten

Badung, daftar pertanyaan dan jawaban dari responden. Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer yaitu jawaban yang diberikan responden terhadap kuesioner yang dikumpulkan dari rumah sakit di Kabupaten Badung dan data sekunder dalam penelitian ini yaitu data mengenai jumlah, nama dan alamat rumah sakit di Kabupaten Badung. Populasi dalam penelitian ini adalah rumah sakit yang terdapat di Kabupaten Badung. Penentuan sampel dari penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, dimana semua rumah sakit dijadikan sampel.

Penelitian ini dilakukan pada 9 rumah sakit di Kabupaten Badung. Darsono (2005) menyatakan penelitian diharuskan menggunakan subjek profesional yang berarti responden tersebut telah terlatih dalam bidangnya, melakukan pekerjaan dan berpraktik secara profesional dalam menjalankan tugas yang diberikan kepadanya. Sehingga kuesioner yang disebarakan kepada responden dapat tepat sasaran. Berdasarkan hal tersebut, peneliti memilih yang tergolong profesional dalam lingkungan rumah sakit yang terkait dengan penggunaan sistem informasi akuntansi, yaitu karyawan dibidang keuangan dan kasir di rumah sakit sebagai responden. Namun ada 1 rumah sakit yang tidak menggunakan sistem informasi dalam kegiatannya dan ada 4 rumah sakit yang tidak bersedia untuk dijadikan tempat penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas analisis statistik deskriptif, instrument penelitian, uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda. Teknik analisis data diawali dengan pengujian instrument penelitian yaitu pengujian validitas dan reliabilitas. Analisis statistik deskriptif

dilakukan untuk menggambarkan suatu data yang dilihat dari nilai-nilai rata-rata (*mean*) statistik deviasi, maksimum, minimum, varian (Ghozali, 2016). Selanjutnya dilakukan uji Asumsi klasik yaitu uji normalitas dan heteroskedastisitas. Setelah melakukan uji asumsi klasik dilanjutkan dengan teknik analisis regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap organisasi pelayanan kesehatan pasti mempunyai tujuan atau sasaran, agenda kegiatan maupun program bagi masyarakat yang dituju. Pengelolaan organisasi pelayanan kesehatan sangat erat kaitannya dengan perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan seluruh kegiatan di dalam sebuah organisasi atau lembaga. Penelitian ini dilakukan pada 9 rumah sakit di Kabupaten Badung. Responden dalam penelitian ini adalah karyawan yang menggunakan SIA di bidang keuangan dan kasir. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner yang dikirim langsung oleh peneliti ke seluruh rumah sakit. Namun ada 1 rumah sakit yang tidak menggunakan sistem informasi dalam kegiatannya dan ada 4 rumah sakit yang tidak bersedia untuk dijadikan tempat penelitian.

Jumlah kuesioner yang disebar pada penelitian ini sebanyak 63 kuesioner. Peneliti tidak menyebarkan kuesioner pada RS Surya Husada Nusa Dua, RS Siloam, RS Universitas Udayana, RS Bali Jimbaran dengan alasan Rumah Sakit tersebut tidak bersedia untuk dijadikan tempat penelitian dan RS Graha Asih dengan alasan karyawan tidak menggunakan sistem informai akuntansi dalam kegiatannya. Kuseioner yang disebara sejumlah 63 sesuai dengan jumlah karyawan yang terdapat pada bidang keuangan dan kasir rumah sakit. Namun

kuesioner yang kembali sejumlah 57 dikarenakan ada karyawan yang tidak menggunakan sistem informasi akuntansi dalam kegiatannya. Oleh karena itu, terdapat 57 karyawan yang digunakan sebagai responden pada penelitian ini.

Hasil output statistik deskriptif menggambarkan tentang karakteristik suatu data yang terdiri dari jumlah sampel, nilai terendah (min), nilai tertinggi (maks), dan nilai rata-rata (mean) beserta standar deviasi. Setelah didapat nilai terendah, tertinggi dan nilai rata-rata kemudian nilai tersebut dibagi dengan jumlah pertanyaan pada kuesioner untuk mengetahui nilai rata-rata jawaban responden pada kuesioner.

Tabel 1.
Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Kemampuan teknik personal	57	6,92	24,08	18,6572	5,42271
Pelatihan dan pendidikan	57	6,77	22,55	17,7395	4,55531
Efektivitas penggunaan SIA	57	8,00	29,86	22,2649	7,27958

Sumber: Hasil SPSS

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah pengamatan (N) penelitian ini berjumlah 57. Kemampuan Teknik Personal (X1) menghasilkan nilai min sebesar 6,92 dan nilai maks sebesar 24,08 dengan mean sebesar 18,6572, jika dibagi 6 item pertanyaan akan didapat hasil sebesar 3,109 yang artinya rata-rata responden memberikan skor 3 untuk item pertanyaan kemampuan teknik personal yang berarti bahwa kemampuan teknik personal cenderung rendah dan kurang memahami sistem informasi akuntansi yang digunakan. Standar deviasi pada kemampuan teknik personal adalah sebesar 5,42271. Penyimpangan data yang terjadi terhadap nilai rata – ratanya adalah 5,42271.

Pelatihan dan pendidikan (X₂) menghasilkan nilai min sebesar 6,77 dan nilai maks sebesar 22,55 dengan nilai rata – rata sebesar 17,7395, jika dibagi dengan 5 item pertanyaan akan menghasilkan nilai sebesar 3,5479 yang artinya rata – rata responden mengisi skala likert 3 untuk item pertanyaan pelatihan dan pendidikan yang berarti bahwa pelatihan dan pendidikan yang diikuti tidak memberikan manfaat terhadap responden. Standar deviasi pada variabel pelatihan dan pendidikan adalah sebesar 4,55531. Penyimpangan data yang terjadi terhadap nilai rata – ratanya adalah 4,55531.

Efektivitas penggunaan SIA (Y) menghasilkan nilai min sebesar 8,00 dan nilai maks sebesar 29,86 dengan nilai mean sebesar 22,2649. Apabila dibagi dengan 8 item pertanyaan akan menghasilkan nilai sebesar 2,7831 yang berarti rata – rata responden mengisi skala likert 2 untuk item pertanyaan efektivitas penggunaan SIA yang berarti bahwa sistem yang digunakan pada rumah sakit sulit untuk dimengerti dan digunakan. Standar deviasi pada variabel efektivitas penggunaan SIA adalah sebesar 7,27958. Penyimpangan data yang terjadi terhadap nilai rata – ratanya adalah 7,27958.

Uji validitas yang dilakukan menghasilkan nilai *pearson correlation* dari masing-masing pertanyaan mengenai kemampuan teknik personal, pelatihan dan pendidikan, efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi yang menghasilkan nilai lebih besar dari 0,30 yang berarti semua pernyataan yang ada dalam penelitian valid.

Tabel 2.
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Kode Instrumen	Nilai Pearson Correlation	Keterangan
1	Kemampuan Teknik Personal (X1)	X1.1	0,958	Valid
		X1.2	0,867	Valid
		X1.3	0,887	Valid
		X1.4	0,902	Valid
		X1.5	0,872	Valid
		X1.6	0,872	Valid
2	Pelatihan dan pendidikan (X2)	X2.1	0,893	Valid
		X2.2	0,915	Valid
		X2.3	0,821	Valid
		X2.4	0,933	Valid
		X2.5	0,916	Valid
3	Efektivitas Penggunaan SIA (Y)	Y.1	0,900	Valid
		Y.2	0,927	Valid
		Y.3	0,951	Valid
		Y.4	0,933	Valid
		Y.5	0,887	Valid
		Y.6	0,876	Valid
		Y.7	0,925	Valid
		Y.8	0,915	Valid

Sumber: Hasil SPSS

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa instrumen penelitian yang terdiri dari item-item pertanyaan kemampuan teknik personal (X1), Pelatihan dan pendidikan (X2), efektivitas penggunaan SIA (Y) adalah valid. Hal ini dikarenakan korelasi antara skor masing – masing pertanyaan dengan skor total besarnya diatas 0,30.

Pengujian reliabilitas diuji menggunakan teknik *cronbach's alpha* pada SPSS. Dengan hasil *cronbach's alpha* yang menunjukkan nilai diatas 0,70, maka instrument tersebut dikatakn reliabel.

Tabel 3.
Hasil uji reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Kemampuan teknik personal (X1)	0,949	Reliabel
2	Pelatihan dan pendidikan (X2)	0,937	Reliabel
3	Efektivitas Penggunaan SIA (Y)	0,972	Reliabel

Sumber: Hasil SPSS

Berdasarkan tabel 3 didapat nilai *cronbach's alpha* masing-masing variabel lebih besar dari 0,70. Hal ini menunjukkan semua pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini reliabel dan dapat digunakan.

Uji normalitas dilakukan dalam menguji sebuah regresi apakah memiliki distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji statistik yaitu dengan uji *Kolmogorov – Smirnov* (K-S). Nilai koefisien *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 dapat dikatakan berdistribusi normal. Berdasarkan hasil SPSS menunjukkan koefisien *Asymp. Sig. (2-tailed)* $X_1=0,093$, $X_2=0,077$, $X_3=0,545$ yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji heterokedastisitas adalah model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model ini dikatakan baik apabila model regresi tidak mengandung gejala homogeny. Uji glejser digunakan untuk menguji heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil olahan SPSS didapatkan hasil sig kemampuan teknik personal sebesar $0,646 > 0,05$ dan pelatihan dan pendidikan sebesar $0,132 > 0,05$. Dalam penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dikarenakan nilai signifikan yang didapat lebih besar dari 0,05.

Berdasarkan tabel dibawah didapat persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = -1,359 + 0,427X_1 + 0,883X_2 + e$$

Tabel 4.
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
Constant	-1,359	2,481		-0,548	0,586
X1	0,427	0,147	0,318	2,905	0,005
X2	0,883	0,175	0,552	5,049	0,000
R ^{square} :	0,640				
F _{hitung} :	48,055				
Sig. F _{hitung} :	0,000				

Sumber: Hasil SPSS

Berdasarkan Tabel 4 dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut, Jika nilai konstanta (a) sebesar -1,359 memiliki arti jika variabel kemampuan teknik personal (X1), pelatihan dan pendidikan (X2) dinyatakan konstan pada angka 0, maka efektivitas penggunaan SIA (Y) cenderung menurun. Nilai koefisien regresi (b₁) pada variabel kemampuan teknik personal (X1) sebesar 0,427 dengan tingkat signifikansi 0,005 lebih kecil dari 0,05 berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kemampuan teknik personal terhadap efektivitas penggunaan SIA. Semakin baik tingkat kemampuan teknik personal maka semakin tinggi tingkat efektivitas penggunaan SIA. Nilai koefisien regresi (b₂) pada variable pelatihan dan pendidikan (X2) sebesar 0,883 dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, berarti bahwa terdapat pengaruh positif

dan signifikan antara pelatihan dan pendidikan terhadap efektivitas penggunaan SIA. Semakin sering pengguna mengikuti pelatihan dan pendidikan maka semakin tinggi tingkat efektivitas penggunaan SIA.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS pada tabel 4 didapat besarnya *Adjusted R²* adalah 0,640 yang berarti perubahan yang terjadi pada efektivitas penggunaan SIA dapat dijelaskan oleh kemampuan teknik personal, pelatihan dan pendidikan sebesar 64 persen, sedangkan 36 persen sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

Uji kelayakan model digunakan untuk melihat kelayakan model regresi yang berbentuk. Berdasarkan tabel di atas didapat nilai F hitung sebesar 48,055 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang berarti model yang digunakan pada penelitian ini adalah layak uji. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen. Apabila $Sig < 0,05$, maka variabel bebas (X) berpengaruh positif pada variabel terikat (Y).

Hasil uji parsial pengaruh kemampuan teknik personal (X_1) pada efektivitas penggunaan SIA (Y) diperoleh hasil *p-value* sebesar $0,005 < 0,05$. Berarti kemampuan teknik personal berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan SIA. Kemampuan teknik personal dalam penelitian ini berpengaruh dengan kemampuan individu untuk menjalankan sistem informasi akuntansi yang ada. Apabila dikaitkan dengan teori TAM ini menyatakan bahwa kemampuan teknik personal akan memberikan kemudahan bagi pengguna dalam menjalankan sistem informasi akuntansi pada rumah sakit. Karyawan yang memiliki kemampuan teknik personal akan dapat dengan mudah menyelesaikan

pekerjaannya karena pemakai memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam menggunakan sistem sehingga pemakai dapat mengubah data menjadi informasi yang diperlukan organisasi untuk pengambilan keputusan yang akan berdampak pada tercapainya tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Dengan tercapainya tujuan organisasi maka semakin efektif sistem yang digunakan. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prabowo (2013), Wilayanti (2016), Adisanjaya dkk. (2017) yang mengatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan SIA.

Hasil uji parsial pelatihan dan pendidikan (X_2) pada efektivitas penggunaan SIA (Y) didapat hasil *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas penggunaan SIA. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kemampuan pengguna karena sering mengikuti pelatihan dan pendidikan dengan tim pengajar yang ahli pada bidangnya maka akan semakin meningkat efektivitas penggunaan SIA.

Pelatihan dan pendidikan harus diberikan untuk pengembangan sumber daya manusia. Pelatihan dan pendidikan untuk pengguna merupakan faktor penting dalam pengembangan sistem. Adanya pelatihan dan pendidikan pengetahuan pengguna dalam menggunakan SIA akan bertambah. Harapannya pelatihan dan pendidikan tidak hanya menambah pengetahuan pengguna, tetapi dapat meningkatkan keahlian dan keterampilannya dalam bekerja juga. Adanya pelatihan dan pendidikan maka akan memberikan kemudahan bagi pengguna dalam menggunakan sistem pada rumah sakit. Sehingga efektivitas penggunaan

SIA meningkat dan akan berdampak pada kinerja organisasi itu sendiri. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Damana (2016), Putri (2015), Adisanjaya, dkk (2017) yang menunjukkan bahwa pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan SIA.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik simpulan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas penggunaan SIA pada Rumah Sakit di Kabupaten Badung, sehingga semakin tinggi kemampuan teknik personal maka akan semakin tinggi pula efektivitas penggunaan SIA. Pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas penggunaan SIA pada Rumah Sakit di Kabupaten Badung, sehingga semakin sering karyawan mengikuti pelatihan dan pendidikan maka semakin tinggi tingkat efektivitas penggunaan SIA.

Sesuai dengan hasil dari penelitian ini, peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya memperluas ruang lingkup sampel, tidak hanya karyawan di rumah sakit, tetapi dilakukan juga pada lembaga pemerintahan atau lembaga-lembaga lainnya yang menerapkan sistem informasi akuntansi dalam setiap kegiatannya. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi bagi rumah sakit untuk terus mengevaluasi sistem informasi akuntansi yang digunakan terutama pada bagian kasir agar sesuai dengan perkembangan teknologi sehingga dapat memberikan pelayanan yang cepat kepada pasien dan pada bagian keuangan dapat meningkatkan produktivitas tugas karyawan rumah sakit di Kabupaten Badung. Rumah Sakit di Kabupaten Badung sebaiknya memberikan pelatihan dan

pendidikan kepada karyawan terutama pada karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Pelatihan dan pendidikan bagi karyawan akan dapat meningkatkan kemampuan teknik personal dalam menggunakan sistem informasi akuntansi.

Karyawan rumah sakit di Kabupaten Badung juga disarankan untuk meningkatkan kemampuan teknik personal dalam menggunakan sistem komputer agar kinerja SIA juga meningkat dan disarankan kepada pihak rumah sakit untuk selalu memberikan motivasi kepada karyawan dalam mengikuti pelatihan dan pendidikan agar karyawan bersemangat mengikuti kembali program pelatihan dan pendidikan.

REFRENSI

- Adisanjaya, Komang., Wahyuni, Made Ari., Purnamawati, I Gusti Ayu. 2017. Pengaruh Kemampuan Personal, Pelatihan dan Pendidikan serta Pemanfaatan Teknologi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Mini Market Bali Mardana. *E-Journal SI Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*,7(1), hal.1-18
- Auraningtyas, Saktiandaru. 2012. Pengaruh Computer Self Efficacy, Persepsi Pemanfaatan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Kepuasan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Karyawan Bagian Keuangan RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten). Universitas Negeri Yogyakarta – Fakultas Ekonomi (Online) (<http://eprints.uny.ac.id/9022/>, diakses 17 Juli 2017).
- Almilia, Luciana Spica dan Brilliantien, Irmaya. 2007. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintahan di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), hal.9-16.
- Awosejo, Oluwaseun J., Kekwaletswe, Raymond M., and Pretorius, Pieter. 2014. Recommendation of Information Systems to Motivate Accounting Firm in South Africa. *Tshwane University of Technology, Department of Informatics, Soshanguve South Campus, Pretoria, South Africa*, 2(4), pp.77-85.

- Bodnar, George H and Hopwood, William S. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi ke-9. Yogyakarta: Andi.
- Chloe, J.M. 1996. The Relationship Among Performance Of Accounting Information System, Influence Factors, And Evolution Level Of Information Systems. *Journal Of Management Information System*, 12(4), pp.215-239.
- Davis, F. 1989. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology". *MIS Quarterly*, 13(3), pp. 319-340.
- Darsono, Li. 2005. Examining Information Technology Acceptance by Individual Professionals. *Gadjah Mada International Journal of Bussiness*, 7(3), pp. 155-178.
- Damana, Agus Wahyu Arya dan Suardikha, I Made Sadha. 2016. Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Pelatihan, Ukuran Organisasi, dan Keahlian Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(2), hal.1452-1480.
- Dewi, Ni Luh Ayu Artha., dan Dharmadiaksa, Ida Bagus. 2017. Pengaruh Efektivitas SIA, Pemanfaatan TI dan Kemampuan Teknis Pemakai SIA Terhadap Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1), hal.386-414.
- Doll, W. J. and Torkzadeh, G. 1988. The Measurement of End-User Computing Satisfaction. *MIS Quarterly*, 12(2), pp.259-274.
- Fahmiswari, Istri Windha., dan Dharmadiaksa, I.B. 2013. Pengaruh Kinerja Individual Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(3), pp.690-706.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Multivariate dengan Program IMB SPSS19*. Edisi Kelim. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hary, Gustiyan. 2014. Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi AKuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Tanjungpinang. *Journal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi*. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Handoko, T. Hani. 2012. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Halimatusadiah, Elly., Nurhayati, Nunung., dan Rayandani, Eliyasa Rahmatu. 2015. Effects of Top Management Support, Education and Training on the

Effectiveness of Accounting Information System (Survey on Government-Owned Insurance Companies in Bandung). *International Journal of Managerial Studies and Research (IJMSR)*,3(10), pp.87:90.

Huang, K., Wang, R.W., Lee, Y.W. 1999. Quality information and knowledge, Prentice Hall PTR.

Kusuma, Pardani Kadek. 2017. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Manajemen Puncak dan Kemampuan Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi: *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unoversitas Udayana*, 19(3), hal.2234-2261.

Krahel and Vasarhelyi. 2014. AIS as a Facilitator of Accounting Change: Technology, Practice, and Education: *Journal of Information Systems*, 28(2), pp.1-15.

Mahendra, A. R., dan Affandy, D. P. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD) (Studi Kasus pada Pemerintah Kota Blitar). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(2), hal.1-26.

Medina, Jose Melchor., Jimenez Karla., Mora Alberto., Abrego Demian. 2014. Training in Accounting Information Systems fot Users Satisfaction and Decision Making. *International Journal of Bussiness and Social Science*, 5(7), pp.134-144.

Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Ogah, Idagu Joseph. 2013. An Evaluation of the Relevance of Accounting Systems as a Management Decision Tool in Union Bank of Nigeria Plc, Uyo Branch of Akwa Ibom. *Greener journal of Business and Management Business Study*, 3 (1), pp.38-45.

Prabowo, Rizki Respati. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Kota Surakarta. *JUPE UNS*. 2(1), hal.119-130.

Perbarini, Ni Kadek Ayu dan Juliarsa, Gede. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Di Kecamatan Denpasar Utara. *Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*. Denpasar.

Putri, Ni Wayan Irma Diana., dan Dharmadiaksa, I.B. 2015. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan dan Pendidikan, Insentif, dan Partisipasi Manajemen Pada Kinerja Penerapan SIA. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(3), hal.582-593.

- Romney, Marshall B., dan Paul John Steinbart. 2015. *Accounting Information Systems, 13th ed.* England: Pearson Educational Limited.
- Salehi, Mahdi., Rostami Vahab., Mogadam Abdolkarim. 2010. Usefulness of Accounting Information System in Emerging Economy: Empirical Evidence of Iran. *International Journal of Economics and finance*, 2(2), hal.186-195.
- Sari, Maria. M. Ratna 2009. Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual pada Pasar Swalayam di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 4(1).
- Septriani, Evy. 2010. Pengaruh Kinerja Sistem Terhadap Kepuasan Pengguna pada PT. Bank Muamalat Indonesia (Tbk). *Jurnal Program Magister Sistem Informasi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma*. Jakarta.
- Spremic, Mario., Jakovic, Bozidar. 2012. The Impact of the Accounting System Usage on Companys' E-Business Efficiency. *Annals & Proceedings of DAAAM International*, 23(1), pp.1068-1070.
- Soegiharto. 2001. Influence Factors Affecting The Performance of Accounting Information Systems. *Gajah Mada International Journal of Business*, 3(2), hal.177-202.
- Swalhah, Ayyoub Al. 2014. The role of Accounting Information Systems (A.I.S.) in rationalized Administrative Decision- making (field study) Jordanian banks. *Business Faculty, The World Islamic Sciences & Education University, Jordan*. 6(2), pp.11-20.
- Wahyono, Teguh., dan Pujiatmoko, Leonard. 2008. *Pengenalan Aplikasi Akuntansi Berbasis Microsoft Visual Basic*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Wilayanti, Ni Wayan., dan Dharmadiaksa I.B. 2015. Pengaruh Keterlibatan dan Kemampuan Teknik Personal pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada LPD di Kecamatan Tegalalang. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 15(2), hal.1310-1337.